

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas – luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu (Hidayat,2010).

Metode penelitian deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya,tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2012).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan gambaran kecemasan dan kecemasan terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan dimasa pandemi Covid – 19 di PMB Santi Yuniarti Lampung Selatan Tahun 2021.

B.Lokasi dan Waktu Penelitian

1.Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PMB Santi Yuniarti.,A.Md.Keb Lampung Selatan.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan di mulai dari bulan Febuari– Mei tahun 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti, dalam populasi dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester III yang melakukan kunjungan ANC di PMB Santi Yuniart.,A.Md.Keb Lampung Selatan tahun 2021.

2. Sampel

Sampel merupakan hasil studi dari populasi untuk memperoleh karakteristik populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling.(Nursalam,2013).Seluruh Ibu Hamil Trimester III yang melakukan pemeriksaan ANC di PMB Santi Yuniart.,A.Md.Keb Lampung Selatan.

3. Besar Sampel

Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = standar error (5%)

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{\text{jumlah populasi}}{1+\text{jumlah populasi}(0.05)}$$

$$n = \frac{58}{1+58(0,0025)}$$

$$n = \frac{58}{1+0,145}$$

$$n = \frac{58}{1,145}$$

$$n = 50,65 \quad n = \mathbf{51}$$

Dengan menggunakan rumus Slovin di dapat jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 51 responden.

4. Teknik Sampling

Menurut Sugiono dalam bukunya, teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam teknik sampling ada dua macam yaitu probability sampling dan non probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau sampel yang dipilih ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2017).

5. Kriteria Sampling

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri – ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri – ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

Adapun kriteria inklusi pada sampel yaitu :

- a. Ibu hamil yang sudah memasuki Trimester III.
- b. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden penelitian.
- c. Ibu hamil yang memiliki smartphone.
- d. Ibu hamil yang memiliki kemampuan baca tulis.

Kriteria eksklusi sampel meliputi :

- a. Ibu hamil Trimester I dan II
- b. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden
- c. Ibu hamil yang memiliki komplikasi..
- d. Ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan ANC di PMB Santi

Yuniarti,A.Md.Keb Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan

D.Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Pengumpulan data dilakukan oleh surveilans yang ada di PMB Santi Yuniarti,A.Md.Keb Lampung Selatan. Surveilans merupakan pemantauan yang dilakukan dalam suatu pelayanan kesehatan sebagai prosedur

rutin. Menggunakan sumber data primer yaitu mengambil data langsung kepada responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik angket online yaitu peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang ada di kuesioner yang sudah peneliti buat yakni kuesioner pengetahuan dan Perilaku sedangkan kuesioner sikap mengadopsi dari kuesioner PREPS (Prenatal Relate Enxiety Pragnancy Scale) kepada responden dan menulis jawaban ke dalam kuesioner tersebut secara daring melalui google form.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi atau formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. (Notoatmodjo, 2018)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala

4. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti membuat surat perizinan dari kampus. Setelah mendapat surat izin peneliti menemui bidan dengan tujuan meminta izin penelitian melakukan penelitian, setelah mendapatkan persetujuan dari PMB Santi Yuniarti, A.Md.Keb maka peneliti meminta tolong pada surveilans dengan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian.

Surveilans mengidentifikasi responden yang memenuhi kriteria inklusi yang sudah ada di ruang perawatan ANC. Untuk mengetahui bahwa responden sesuai dengan kriteria inklusi maka surveilans mengajukan

beberapa pertanyaan yang menyatakan bahwa responden sesuai dengan kriteria inklusi yang terdapat di dalam google form sehingga peneliti dapat memberikan beberapa pertanyaan selanjutnya sesuai tujuan penelitian yakni untuk melihat gambaran gambaran kecemasan dalam kehamilan di masa pandemi covid 19 secara online melalui google form.

Surveilans mendataresponden, lalu menjelaskan tujuan penelitian untuk meminta kesedian menjadi responden dengan mengisi inform consent secara online. Jika responden setuju, maka surveilans melakukan teknik angket dengan memberikan pertanyaan yang ada di dalam kuesioer yang sudah dipersiapkan peneliti.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini digunakan untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data. (Notoatmodjo, 2018). Menurut Notoatmodjo (2018), tahapan dalam mengolah data yaitu:

a. Editing

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner tersebut yaitu pertanyaan terisi semua, jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca, jawaban relevan dengan pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

Dalam hal ini, survailans memeriksa data yang telah dikumpulkan apakah sudah lengkap atau belum. Sampel yang dilakukan sebanyak 51 responden.

b. Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Pada penelitian ini penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan Perilaku responden.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing Data*

Data entry merupakan jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau *software* computer. Dalam penelitian ini peneliti memasukkan data yang telah diperoleh menggunakan fasilitas komputer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS 25.0

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

F. Analisis Data

Data yang telah diolah baik pengolahan secara manual maupun menggunakan bantuan komputer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Menganalisis data

tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah. Keluaran akhir dari analisis data kita harus memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian tersebut. (Notoatmodjo, 2018)

1. Analisis Data Univariate

Analisis *univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan skala Ordinal, dengan analisis univariate nya yakni pengetahuan, sikap dan Perilaku.

G. Etichal Clearance

1. Peneliti memberikan *informed consent* agar responden mendapatkan informasi tentang prosedur penelitian ini dan menentukan keputusan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian, apabila bersedia maka responden diminta untuk menyetujui pertanyaan *informed consent* dengan menjawab ya dalam pertanyaan di dalam google form.
2. Penelitian dilakukan dengan mencatat data yang diperoleh dari hasil beberapa pertanyaan atau kuesioner yang sudah diberikan kepada responden secara online melalui google form.
3. Penelitian ini tidak mengancam atau membahayakan jiwa atau privasi responden.
4. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan izin dari instansi terkait.